

Analisis Kinerja Pengelola Data Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) Di Kota Prabumulih Tahun 2023

Performance Analysis of Quality Family Village (KB) Data Managers in Prabumulih City in 2023

¹Nur'Isyatur Rodiyah, ²Arie Wahyudi, ³Chairil Zaman

¹²³Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada
Email : nurie.diah@gmail.com

Submisi: 20 Juli 2023; Penerimaan : 15 Agustus 2023; Publikasi : 30 Agustus 2023

Abstrak

Kampung Keluarga Berkualitas merupakan satuan wilayah setingkat desa atau kelurahan atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan Program Bangga Kencana dan Program Pembangunan sektor terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelola data Kampung Keluarga Berkualitas di Kota Prabumulih Tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan bersifat survey analitik dengan metode *cross sectional* yang melibatkan 43 orang pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Analisis dalam penelitian dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi (p Value 0,004, OR 9,524), beban kerja (p Value 0,002, OR 18,000), dan supervisi pimpinan (p Value 0,045, OR 11,625) mempunyai hubungan dengan kinerja pengelola data. Diharapkan dapat mengefektifkan peranan pimpinan dalam memberikan arahan, bimbingan, petunjuk serta melakukan evaluasi terkait pelaksanaan tugas dan pekerjaan, sehingga dapat terwujudnya kondusivitas di tempat kerja, membuat Standard Operating Procedure (SOP) khusus Pencatatan dan Pelaporan Data Kampung KB dan membuat On the Job Training sehingga tugas pokok dan fungsi pengelola data Kampung KB tidak dibebankan kepada satu orang, perlunya peningkatan dan pembaharuan program supervisi pimpinan, efektifitas dan pelaksanaan supervisi, tindak lanjut pelaksanaan supervisi agar dapat meningkatnya efisiensi dan efektivitas kinerja pengelola data Kampung KB dan berdampak pada hasil kerja yang dihasilkan.

Kata kunci : Kinerja Pengelola Data.

Abstract

Kampung Keluarga Berkualitas are regional units at the village or sub-district level or equivalent with certain criteria where there is integration of the Bangga Kencana Program and Development Programs of other related sectors in an effort to improve the quality of life for families and communities. This study aims to analyze the performance of the data manager for Kampung Keluarga Berkualitas in Prabumulih City in 2023. The research design used is an analytic survey with a cross-sectional method involving 43 data managers for KB Villages in Prabumulih City. Collecting research data using a questionnaire. Analysis in research using the chi square test. The results showed that motivation (p Value 0.004, OR 9.524), workload (p Value 0.002, OR 18,000), and leadership supervision (p Value 0.045, OR 11.625) have a relationship with the performance of data managers. It is hoped that the role of the leadership will be effective in providing direction, guidance, instructions and conducting evaluations related to the implementation of tasks and work, so that conduciveness can be realized in the workplace, making Standard Operating Procedures (SOP) specifically for Recording and Reporting of KB Village Data and making On the Job Training so that the main tasks and functions of the KB Village data manager are not assigned to one person, it is necessary to increase and update the leadership supervision program, the effectiveness and implementation of supervision, follow-up on the implementation of supervision in order to increase the efficiency and effectiveness of the performance of the KB Village data manager and have an impact on the work results produced.

Keywords: Data Manager Performance.

Pendahuluan

Kampung KB merupakan Program KB memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sector terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas, penguatan program KKBPK yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat, mewujudkan cita-cita pembangunan Indonesia yang tertuang dalam Nawacita (Oktaviani, 2020). Keluarga Berencana merupakan upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2014). Menurut BKKBN, Keluarga Berencana adalah upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal melahirkan anak, mengatur kehamilan dan membina ketahanan serta kesejahteraan anak (Gradianto, 2022). Tinggi rendahnya kinerja seorang pegawai tentunya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut A. Dale Timple faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal: “Faktor internal yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan. Seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi. (Anwar, 2006)” Lebih lanjut Gibson (1987) menjelaskan ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap kinerja yaitu

faktor individu: kemampuan, pengalaman kerja, faktor psikologis: motivasi dan kepuasan kerja, faktor organisasi (Akbar, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Surani, 2008), yang berjudul “Analisis Karakteristik Individu dan Faktor Intrinsik yang berhubungan dengan Kinerja Bidan Pelaksana Poliklinik Kesehatan Desa dalam Pelayanan Kesehatan Dasar di Kabupaten Kendal Tahun 2007” menyebutkan ada hubungan signifikan antara pengalaman, motivasi, persepsi terhadap pimpinan, persepsi terhadap kompensasi, persepsi beban kerja dan pelatihan dengan kinerja bidan desa pelaksana Poliklinik Kesehatan Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Dasar di Kabupaten Kendal. Penelitian oleh (Fajriah, 2022), yang berjudul “Analisis Capaian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga(PIS-PK) di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022” menyebutkan variabel beban kerja mempunyai hubungan dengan capaian PIS-PK. Penelitian oleh (Sundari et al., 2021), yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyuluh KB terhadap layanan kader di Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro” hasilnya bahwa motivasi, kompetensi dan pelatihan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh KB di Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian survey analitik dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelola data kampung keluarga berkualitas (Kampung KB) di Kota Prabumulih Tahun 2023. Cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilakukan di Kota Prabumulih tahun 2023, yang dilakukan pada tanggal 29 Mei– 27 Juni 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah pengelola data kampung keluarga

berkualitas (Kampung KB), sebanyak 43 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang telah di uji validitas dan Reliabilitas. Kuisisioner

penelitian dengan pertanyaan *multiple choice* (pilihan Ganda). Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi variabel umur, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, pengetahuan, motivasi, beban kerja, supervise pimpinan dan kinerja pengelola data.

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Umur		
	Muda	18	41,9
	Tua	25	58,1
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	10	23,3
	Perempuan	33	76,7
3.	Masa Kerja		
	Baru	20	46,5
	Lama	23	53,5
4.	Pendidikan		
	Rendah	19	44,2
	Tinggi	24	55,8
5.	Pengetahuan		
	Rendah	17	39,5
	Tinggi	26	60,5
6.	Motivasi		
	Kurang	15	34,9
	Tinggi	28	65,1
7.	Beban Kerja		
	Tinggi	8	18,6
	Rendah	35	81,4
8.	Supervisi Pimpinan		
	Kurang Baik	4	9,3
	Baik	39	90,7
9.	Kinerja Pengelola Data		
	Kurang Baik	11	25,6
	Baik	32	74,4
	Total	43	100

Dari tabel 1 Dari hasil penelitian variabel umur tua 25 responden (58,1%), variabel jenis kelamin perempuan 33 responden (76,7%), variabel masa kerja lama 23 responden (53,5%), variabel pendidikan tinggi 24 responden (55,8%), variabel pengetahuan tinggi 26 responden (60,5%), variabel motivasi tinggi 28 responden (65,1%), variabel beban kerja rendah 35 responden (81,4%), variabel supervisi pimpinan baik 39 responden (90,7%) dan variabel kinerja pengelola data baik 32 responden (74,4%),

Tabel 2 Hubungan variabel independen terhadap kinerja Pengelola Data Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) Di Kota Prabumulih Tahun 2023

Variabel	Kinerja Pengelola Data	Jumlah	P
----------	------------------------	--------	---

	Kurang Baik		Baik				Value
	n	%	n	%	n	%	
Umur							
1. Muda	2	11,1	16	88,9	18	100,0	0,086
2. Tua	9	36,0	16	64,0	25	100,0	
Jenis Kelamin							
1. Laki-laki	3	30,0	7	70,0	10	100,0	0,698
1. Perempuan	8	24,2	25	75,8	33	100,0	
Masa Kerja							
1. Baru	6	30,0	14	70,0	20	100,0	0,788
2. Lama	5	21,7	18	78,3	23	100,0	
Pendidikan							
1. Rendah	5	26,3	14	73,7	19	100,0	1,000
2. Tinggi	6	25,0	18	75,0	24	100,0	
Pengetahuan							
1. Rendah	6	35,3	11	64,7	17	100,0	0,295
2. Tinggi	5	19,2	21	80,8	26	100,0	
Motivasi							
1. Kurang	8	53,3	7	46,7	15	100,0	0,004
2. Tinggi	3	10,7	25	89,3	28	100,0	
Beban Kerja							
1. Tinggi	6	75,0	2	25,0	8	100,0	0,002
2. Rendah	5	14,3	30	85,7	35	100,0	
Supervisi Pimpinan							
1. Kurang Baik	3	75,0	1	25,0	4	100,0	0,045
2. Baik	8	20,5	31	79,5	39	100,0	

Tabel 2 diatas hasil uji *Chi Square* didapatkan $p Value 0,086 > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara umur dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Dari hasil analisis hasil uji *Chi Square* didapatkan $p Value 0,698 > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Dari hasil analisis hasil uji *Chi Square* didapatkan $p Value 0,788 > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Dari hasil analisis hasil uji *Chi Square* didapatkan $p Value 1,000 > \alpha (0,05)$ dapat

disimpulkan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023.

Dari hasil analisis hasil uji *Chi Square* didapatkan $p Value 0,295 > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Dari hasil analisis hasil uji *Chi Square* didapatkan $p Value 0,004 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023, didapatkan *OR* artinya bahwa responden yang memiliki motivasi yang kurang berisiko 9,524 kali untuk memiliki kinerja pengelola data Kampung KB

kurang baik dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi. Dari hasil analisis hasil uji *Chi Square* didapatkan $p \text{ Value } 0,002 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan ada hubungan antara beban kerja dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023, didapatkan *OR* artinya bahwa responden yang memiliki beban kerjanya yang tinggi berisiko 18 kali untuk memiliki kinerja pengelola data Kampung KB kurang baik dibandingkan dengan responden yang memiliki beban kerja yang rendah. Dari hasil analisis hasil uji *Chi Square* didapatkan $p \text{ Value } 0,045 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan ada hubungan antara supervisi pimpinan dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023, didapatkan *OR* artinya bahwa responden dengan supervisi pimpinan kurang baik berisiko 11,625 kali untuk memiliki kinerja pengelola data Kampung KB kurang baik dibandingkan dengan responden dengan supervisi pimpinan yang baik.

Pembahasan

Hubungan Umur dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB).

Dari analisis uji statistik disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Secara teori dijelaskan bahwa umur merupakan variabel yang digunakan sebagai ukuran mutlak indikator fisiologis dengan kata lain penggunaan dengan umur, karena yang semakin tua mempunyai karakteristik fisiologis dengan tanggung jawab. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. Handayani et al., 2018) tentang

“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Rawat Inap RSUD Batu Sangkar” yang diperoleh dari hasil uji statistik didapatkan ($p \text{ Value } < 0,05$) ada hubungan karakteristik umur dengan tingkat kinerja perawat.

Hubungan Jenis Kelamin dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB)

Dari analisis uji statistik disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Secara teori dijelaskan bahwa manusia dibedakan menurut jenis kelaminnya yaitu pria dan wanita (Robbins, S & Judge, 2009) menyatakan bahwa, tidak ada perbedaan yang konsisten antara pria dan wanita dalam kemampuan memecahkan masalah, keterampilan analisis, dorongan kompetitif, motivasi, sosiabilitas atau kemampuan belajar. Asumsi peneliti bahwa jenis kelamin tidak jelas pengaruhnya terhadap kinerja pengelola data Kampung KB. Hal ini sejalan dengan teori (Robbins, S & Judge, 2009).

Hubungan Masa Kerja dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB)

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Masa kerja adalah lama kerja karyawan dimana karyawan tersebut bekerja atau melaksanakan kegiatan dinyatakan dalam tahunan. Lama kerja biasanya dikaitkan dengan waktu mulai bekerja dengan umur pada saat ini, masa kerja berkaitan erat dengan pengalaman-pengalaman yang didapat selama dalam menjalankan tugas, karyawan yang berpengalaman dipandang lebih mampu dalam melaksanakan tugas makin lama

kerja seseorang kecakapan mereka akan lebih baik karena sudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, pekerjaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Purnomo & Suhendra, 2020) tentang “Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan” diperoleh hasil pengaruh masa kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar $0,440 \times 0,784 = 0,344$ atau sebesar 34,40% artinya masa kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 34,40% dan berdasarkan hasil analisis data, pengaruh masa kerja terhadap kinerja karyawan bersifat positif. Makna hubungan positif disini adalah, jika masa kerja dioptimalkan, maka kinerja karyawan di BPJS Ketenagakerjaan akan semakin meningkat.

Hubungan Pendidikan dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB)

Dari analisis uji statistik disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan, Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia (Pristiwanti et al., 2022) Hasil penelitian

ini tidak sejalan dengan penelitian (W. D. Handayani et al., 2023) tentang “Pengaruh Iklim Organisasi, Etos Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sragen, yang menunjukkan nilai sebesar *p Value* 0,000 di bawah dari nilai signifikan sebesar 0.05 bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman pendidikan dengan kinerja di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Kabupaten Sragen, meskipun dengan tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman pendidikan pegawai maka semakin terbuka kesempatan mewujudkan kinerja pegawai dan sebaliknya.

Hubungan Pengetahuan dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB)

Dari analisis uji statistik disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Desriyanthi, 2020), berjudul faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu di Kampung KB Kota Makassar Tahun 2020, hasil penelitian tidak ada hubungan pengetahuan dengan kinerja kader posyandu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati et al., 2021), tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* sebelum tindakan

keperawatan di BLUD RS Konawe Utara” yang memperoleh hasil ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan *hand hygiene* sebelum tindakan keperawatan (nilai *p Value*: 0,000). Pengetahuan merupakan hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan yang salah (Darsini et al., 2019)

Hubungan Motivasi dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB)

Dari analisis uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya (Andrianti, 2018) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sundari et al., 2021), tentang “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja Penyuluh KB terhadap kualitas layanan kader di Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bokonegoro” yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan kinerja pengelola data kampung

keluarga berkualitas (Kampung KB) di Kota Prabumulih (nilai *p* 0,038). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gusriyani et al., 2023), berjudul Pengaruh kepemimpinan, motivasi, komunikasi terhadap kinerja pegawai dalam pembinaan program pengembangan Kampung KB Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB di Kabupaten Sidenreng Rappang, hasil penelitian ada pengaruh motivasi dalam pembinaan program pengembangan kampung KB. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Fajriah, 2022), tentang “Analisis Capaian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022” yang menunjukkan bahwa dari hasil uji *Chi Square* didapatkan *p Value* 0,514 dan disimpulkan tidak ada hubungan antara motivasi dengan capaian PIS-PK di puskesmas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022.

Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB)

Dari analisis uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023 Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fajriah, 2022), tentang “Analisis Capaian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022” yang menunjukkan ada hubungan antara beban kerja dengan capaian PIS-PK Puskesmas di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 (nilai *p* 0,009). Beban kerja adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap organisasi, karena beban kerja

adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Teknik analisa beban kerja (*Workload Analysis*) memerlukan penggunaan rasio atau pedoman staf standar untuk menentukan kebutuhan personalia. Analisis beban kerja mengidentifikasi baik jumlah pegawai maupun jenis pegawai yang diperlukan dalam mencapai tujuan organisasional (Andrianti, 2018). Beban kerja merupakan sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu (Dhini Rama Dhanita, 2010)

Hubungan Supervisi Pimpinan dengan Kinerja Pengelola Data (Kampung KB

Dari analisis uji statistik disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara supervisi pimpinan dengan kinerja pengelola data Kampung KB di Kota Prabumulih tahun 2023. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Fajriah, 2022), tentang “Analisis capaian program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK) di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022” yang diperoleh hasil dari uji *Chi Square* didapatkan *p Value* 0,077 dan disimpulkan tidak ada hubungan antara supervisi kepala puskesmas pada pengelola PIS-PK dengan capaian PIS-PK di puskesmas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022. Supervisi merupakan pandangan dari orang yang lebih ahli kepada orang yang memiliki keahlian di bawahnya. Supervisor atau istilah bagi orang yang melakukan supervisi adalah seorang yang profesional ketika menjalankan tugasnya (Kristiawan et al., 2019)

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada pembimbing yang telah memberi masukan dalam penelitian ini.

Referensi

- Akbar, S. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan. Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Indragiri JIAGANIS, 3(2), 1–17.
- Andrianti, L. (2018). Pengaruh Motivasi, Beban Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kota Padang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Anwar, P. (2006). Perencanaan dan Pengembangan SDM Bandung. Rineka Cipta.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Desriyanti, A. W. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Kampung Kb Kota Makassar Tahun 2020. *Repository.Unhas*. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2141/>
- Dhini Rama Dhanita. (2010). Pengaruh Stres Kerja , Beban Kerja Terhadap Kepuasan(Studi Pada Medical Representatif Di Kota Kudus). *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1(1), 15–23. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/viewFile/21/19>
- Ernawati, Mien, & Narmi. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Hand Hygiene Sebelum Tindakan Keperawatan di BLUD RS Konawe Utara. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 01(02), 8–16. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JIKK/article/view/427/301>
- Fajriah, E. F. E. (2022). Analisis Capaian Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk) Di Puskesmas Provinsi Sumatera Selatan

- Jurnal Kesehatan Masyarakat ITEKES Cendekia Utama Kudus P-ISSN, 11(1). http://eprints.undip.ac.id/17401/1/Endang_Surani.pdf
- Gradianto, R. A. (2022). Pengertian Keluarga Berencana, Ketahui Manfaat dan Tujuannya. <https://www.bola.com/ragam/read/5052152/pengertian-keluarga-berencana-ketahui-manfaat-dan-tujuannya>
- Gusriyani, Gusti, D. H., & Djalante, A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Pembinaan Program Pengembangan Kampung Kb Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk Dan Kb Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Junrnal Cash Flow*, 2(1), 14–26. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/jcf/article/view/3617/1826>
- Handayani, S., Fannya, P., & Nazofah, P. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan Di Rawat INAP RSUD Batusangkar. *Jurnal Endurance*, 3(3), 440. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.3005>
- Handayani, W. D., Suwardi, & Sardjono, H. S. (2023). Pengaruh Iklim Organisasi, Etos Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana Di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sragen. *Concept and Communication*, 12(2). <https://doi.org/10.15797/concom.2019.23.009>
- Indonesia, P. P. R. (2014). Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga. https://jdih.kemendikpp.go.id/sites/default/files/2019-01/PP_Nomor_87_Tahun_2014.pdf
- Kristiawan, M., Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019). *Supervisi Pendidikan* (Issue April). Alfabeta. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/viewFile/21/19>
- Oktaviani, A. (2020). Kampung KB Sebagai Solusi Permasalahan Masyarakat. <https://jabar.bkkbn.go.id/?p=1528>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Purnomo, E., & Suhendra, E. S. (2020). Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>
- Robbins, S & Judge, T. (2009). *Organizational Behavior*. 13th Ed Pearson Education, Inc.
- Sundari, Susanto, H., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Kb Terhadap Kualitas Layanan Kader Di Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 4(2), 224–238. <https://doi.org/10.37504/map.v4i2.318>
- Surani, E. (2008). Analisis Karakteristik Individu Dan Faktor Intrinsik Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Pelaksana Poliklinik Kesehatan Desadalam Pelayanan Kesehatan Dasar Di Kabupaten Kendal Tahun 2007. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 1–172. http://eprints.undip.ac.id/17401/1/Endang_Surani.pdf